

BAB V

PEMBAHASAN

Uraian bahasan yang sesuai dengan hasil penelitian akan disajikan pada bab ini, peneliti mengintegrasikan hasil penelitian dengan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Sebagaimana yang telah ditegaskan dalam teknik analisa data kualitatif studi kasus (pemaparan yang mendalam) dari data yang telah diperoleh baik melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Indikator kecemasan matematis adalah kecemasan dalam respon perilaku seperti: (1) Kegelisahan, (2) Gemetar, (3) Reaksi mengejutkan, dan (4) Ucapan cepat. Sedangkan respon kognitif seperti: (1) Perhatian terganggu, (2) Konsentrasi yang buruk, (3) Kelupaan, dan (4) Kebingungan, dan yang terakhir adalah respon afektif yaitu: (1) Kegelisahan, (2) Rasa gelisah, (3) Ketegangan, (4) Gugup, (5) Takut, (6) Frustrasi, (7) Khawatir, dan (8) Malu. Berikut ini peneliti akan membahas hasil penelitian berdasarkan paparan data yang telah disajikan sebelumnya.

A. Kecemasan matematika yang dialami siswa berkemampuan matematika tinggi

1. Respon perilaku

Data yang diperoleh dari tes dan wawancara menunjukkan, siswa berkemampuan matematika tinggi terlihat gemetar hal ini terlihat dari

beberapa temuan peneliti yakni terlihat pada saat menjawab pertanyaan wawancara bibirnya terlihat gemetar, dan ketika memberikan hasil tes matematika jari-jarinya terlihat gemetar, selain itu juga terlihat gelisah ketika mengerjakan tes dan menjawab pertanyaan wawancara, selain itu siswa berkemampuan matematika tinggi terkadang juga melakukan gerakan tersentak seperti memegang benda disekitarnya, serta meremas-remas tangan sendiri. Terkadang juga ada suaranya juga bisa berubah, hal ini bisa juga dilihat saat menjawab wawancara suaranya tidak terdengar ketika diingatkan suaranya kecil meninggi. Dan ketika berbicara sangat cepat.

2. Respon kognitif

Data yang diperoleh dari tes menunjukkan, siswa berkemampuan matematika tinggi mampu menyelesaikan masalah pada nomor 1 sedangkan pada nomor 2 siswa berkemampuan matematika tinggi lupa hal ini terlihat dari beberapa temuan peneliti yakni terlihat pada saat tes pertama dan ke-2, hasil pekerjaan mereka berbeda terutama pada nomor 2, sehingga membuat mereka merasa kebingungan mengerjakan soal nomor 2.

3. Respon afektif

Data yang diperoleh dari wawancara menunjukkan, siswa berkemampuan matematika tinggi tegang hal ini terlihat dari beberapa temuan peneliti yakni siswa terlihat sangat tegang ketika akan berwawancara, selain itu juga terlihat ketakutan dan gugup karena

ketika berwawancara didekati semakin menjauh, dan malu karena selalu menundukkan kepala.

B. Kecemasan matematika yang dialami siswa berkemampuan matematika sedang

1. Respon perilaku

Data yang diperoleh dari wawancara dan tes menunjukkan, siswa berkemampuan matematika sedang, terlihat gelisah, hal ini terlihat dari beberapa temuan dari peneliti yaitu ketika mengerjakan tes terlihat gelisah tidak tenaang, selain itu juga terlihat jari-jari gemetar ketika mengumpulkan hasil tes matematika.

2. Respon kognitif

Data yang diperoleh dari tes menunjukkan, siswa berkemampuan matematika sedang masih kurang benar dalam menyelesaikan masalah, terlihat saat pengerjaan nomor 1 siswa berkemampuan matematika sedang kurang mampu menyelesaikan masalah walaupun hasil akhirnya benar, selain itu, siswa berkemampuan sedang juga mudah lupa, hal ini terlihat ketika mengerjakan tes matematika, lupa memberikan satuan pada hasil akhirnya, selain itu siswa berkemampuan sedang tidak mampu menyelesaikan masalah pada saat mengerjakan soal nomor 2, sehingga siswa berkemampuan matematika sedang, kebingungan saat mengerjakan tes matematika, terutama soal nomor 2.

3. Respon afektif

Data yang diperoleh dari wawancara menunjukkan, siswa berkemampuan matematika sedang, terlihat tegang saat mengerjakan tes dan ketika wawancara, ada rasa khawatir, terlihat saat wawancara, siswa berkemampuan matematika sedang merasa khawatir jika mendapat nilai yang tidak sesuai dengan yang diinginkan. Dan juga merasa malu, karena selalu menundukkan kepalanya saat ditanya. Menurut Sue, Afektif adalah individu mudah tersinggung, gelisah, atau tidak tenang.⁴⁴

C. Kecemasan matematika yang dialami siswa berkemampuan matematika rendah

1. Respon perilaku

Data yang diperoleh dari wawancara dan tes menunjukkan, siswa berkemampuan matematika sedang, terlihat gelisah, hal ini terlihat dari beberapa temuan dari peneliti yaitu ketika mengerjakan tes terlihat tidak nyaman, selain itu juga saat menjawab wawancara pengucapannya juga terlalu cepat.

2. Respon kognitif

Data yang diperoleh dari tes dan wawancara menunjukkan, siswa berkemampuan matematika sedang, tidak bisa menyelesaikan masalah pada nomor 1, siswa berkemampuan matematika rendah kesulitan

⁴⁴ Sugiarno, Dery Priyanto, dan Sri Riyanti, "Tingkat dan Faktor Kecemasan Matematika pada Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 6, no. 10 (2017): 1–12.

mengerjakan soal nomor 1 dia lupa dengan cara pengerjaan, dan lupa memberikan tanda sudut, dan lupa memberikan satuan pada hasil akhirnya, selain itu juga terlihat kebingungan ketika mengerjakan tes matematika. Menurut Dzulfikar, respon kognitif, berkaitan dengan berkaitan dengan perubahan pada kognitif seseorang ketika berhadapan dengan matematika seperti menjadi lupa dengan hal-hal yang biasanya dapat ia ingat.⁴⁵

3. Respon afektif

Data yang diperoleh dari tes dan wawancara menunjukkan, siswa berkemampuan matematika rendah frustrasi hal ini terlihat ketika mengerjakan tes matematika terutama pada nomor 2 tidak dikerjakan, dan ketika wawancara siswa berkemampuan matematika rendah menjawab jika sudah tidak bisa berfikir lagi, selain itu juga terlihat khawatir, saat wawancara, siswa berkemampuan matematika rendah merasa takut dan khawatir jika mendapat nilai yang tidak sesuai dengan yang diinginkan. Dan juga merasa malu, karena selalu menundukkan kepalanya saat ditanya.

⁴⁵ Fatrima Santri Syafri, "Ada Apa dengan Kecemasan Matematika?," *Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 1, no. 1 (2017), <http://e-journal.ikip-veteran.ac.id/index.php/matematika>.